

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan terkait Implementasi Teknik *Boundary Value Analysis dan Equivalence Partitioning* dalam Pengujian Aplikasi Kediri Single Window for Investment pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri.

5.1 Kesimpulan

Pengujian aplikasi Kediri Single Window for Investment (KSWI) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri yang menggunakan dua teknik pengujian *Black Box*, yaitu *Boundary Value Analysis dan Equivalence Partitioning* telah berhasil dilakukan. Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut, dapat diperoleh kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

1. Pengujian dengan menggunakan kedua teknik tersebut dapat membantu dalam menemukan kesalahan sistem yang ada pada aplikasi melalui pengujian fungsionalitas, pembagian kondisi pengujian menjadi partisi ekuivalensi (*valid/invalid*) menggunakan teknik *Equivalence Partitioning*, pemilihan nilai batas antara partisi ekuivalensi (nilai batas bawah, nilai batas, dan nilai batas atas) menggunakan teknik *Boundary Value Analysis*, penentuan data uji, hingga pembuatan skenario pengujian atau kasus uji.
2. Penggabungan kedua teknik ini dalam melakukan pengujian pada aplikasi dapat membantu menemukan beberapa kesalahan sistem, seperti *form* inputan yang *required* masih bisa dikosongkan dan dapat disimpan serta tidak tampil pesan kesalahan, tidak adanya validasi input data, ketidaksesuaian tipe data dengan *form* inputan, dan lainnya seperti yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya.
3. Dari pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan metode *Equivalence Partitioning* lebih mendominasi dalam pengujian dibandingkan dengan metode *Boundary Value Analysis*. Hal tersebut karena pengujian fitur yang ada pada aplikasi KSWI dominan lebih cocok menggunakan *Equivalence Partitioning*. Penggunaan teknik *Equivalence Partitioning* lebih dominan untuk menguji fitur *form* input data, fitur berupa *option*, dan fitur berupa klik tombol. Sedangkan penerapan teknik *Boundary Value Analysis* lebih dominan dalam menguji fitur yang memiliki *range* atau batas seperti karakter atau angka.
4. Hasil dari pengujian diperoleh nilai akhir efektivitas sistem yang dihitung dengan menjumlahkan nilai efektivitas dari masing-masing tabel dan dibagi dengan seluruh

jumlah tabel sehingga hasil akhir diperoleh nilai sebesar 95,31%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut termasuk dalam kategori nilai sangat efektif. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi Kediri Single Window for Investment milik Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri ini sudah berjalan sesuai fungsionalitas dan dapat dikatakan sudah sangat baik. Namun, di samping itu masih terdapat beberapa kesalahan dalam aplikasi sehingga diperlukan perbaikan agar aplikasi berfungsi lebih optimal lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian aplikasi Kediri Single Window for Investment dengan penggabungan dua teknik *Black Box*, yaitu *Boundary Value Analysis* dan *Equivalence Partitioning*, penulis memberikan saran guna perbaikan aplikasi ini kedepannya, yaitu : memperbaiki kesalahan yang ditemukan penulis sehingga aplikasi dapat berjalan lebih sempurna lagi. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dilakukan pengujian menggunakan metode lain atau bisa dengan menggunakan *tools* khusus untuk melakukan pengujian. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dan dapat saling melengkapi sehingga membantu DPMPTSP Kota Kediri dalam meningkatkan efektivitas aplikasi tersebut.